



METODE TIM DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN: SYSTEMATIC REVIEW

Agus Setyawan, Noor Alis Setiyadi*, Sh Sugiharto

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura,
Sukoharjo, Jawa Tengah 57169, Indonesia

*nas260@ums.ac.id

ABSTRAK

Keperawatan merupakan pelayanan profesional sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang profesional sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan keperawatan. Metode pemberian asuhan keperawatan merupakan bagian dari fungsi pengorganisasian, terdapat beberapa metode yang meliputi metode fungsional, metode kasus, metode tim, metode modular dan metode primer. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode tim dalam pelayanan keperawatan. Metode penelitian yang digunakan adalah review sistematik sesuai dengan tahapan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review) yang dilakukan dengan mencari artikel terkait dengan metode tim dalam pelayanan keperawatan yang sudah dipublikasikan. Penelusuran literatur dilakukan pada bulan November 2024 melalui laman Google Scholar dan terdapat 59.200 jurnal. Setelah dilakukan eksklusi, ditemukan artikel yang sesuai tujuan penelitian kami sebanyak 6 jurnal artikel. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa penerapan metode tim mempengaruhi kualitas penerapan standar asuhan keperawatan. Kinerja perawat yang diwujudkan dalam penerapan metode tim dalam pelayanan keperawatan juga berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan metode tim di tatanan pelayanan kesehatan. Kekurangan tersebut dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, lama bekerja, dan motivasi perawat. Evaluasi penerapan metode tim di pelayanan kesehatan perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk menentukan keefektifan implementasi.

Kata kunci: manajemen asuhan keperawatan; model tim; perawat

PSYCHOTHERAPY AS AN INTERVENTION TO IMPROVE ADOLESCENT EMOTIONAL DEVELOPMENT: A SYSTEMATIC REVIEW

ABSTRACT

Nursing is a professional service as an integral part of health services carried out by professional health workers so that it can contribute to improving the quality of hospital services, especially nursing services. The method of providing nursing care is part of the organizing function, there are several methods including functional methods, case methods, team methods, modular methods and primary methods. The purpose of this study was conducted to determine the team method in nursing services. The research method used is a systematic review in accordance with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review) stages carried out by searching for articles related to team methods in nursing services that have been published. Literature searches were conducted in November 2024 through the Google Scholar page and there were 59,200 journals. After exclusion, 6 journal articles were found that fit our research objectives. The results of the review showed that the application of the team method affects the quality of the implementation of nursing care standards. The performance of nurses embodied in the application of the team method in nursing services also affects patient satisfaction. However, there are still some shortcomings in the application of the team method in health care settings. These deficiencies are influenced by factors such as education level, length of service, and nurse motivation. Evaluation of the application of the team method in health services needs to be carried out continuously to determine the effectiveness of implementation.

Keywords: nurses; nursing care management; team model

PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari profesi kesehatan lainnya dalam menyediakan layanan kesehatan kepada klien sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan. Status perawat setara dengan profesi kesehatan lainnya, yaitu sebagai rekanan (Hasibuan et al., 2021). Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang tidak terpisahkan dari sistem kesehatan (Pradana et al., 2022). Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut. Penerapan MAKP menjadi salah satu daya ungkit pelayanan yang berkualitas. Metode ini sangat menekankan kualitas kinerja tenaga keperawatan yang berfokus pada profesionalisme keperawatan antara lain melalui penerapan standar asuhan keperawatan (Dion et al., 2019).

Pelayanan keperawatan ini akan lebih memuaskan dengan penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP), karena terjadi kepuasan kerja perawat dan kepuasan pasien (Sabirin et al., 2023). Kepuasan kerja karyawan, termasuk perawat, harus diperhatikan untuk mendukung produktivitas yang berpengaruh pada kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini dikarenakan ketidakpuasan dapat mengurangi motivasi untuk hadir di tempat kerja, sehingga dapat meningkatkan beban kerja perawat lainnya dan meningkatkan pelayanan yang kurang optimal (Hasfya et al., 2023). Metode ini sangat menekankan kualitas kinerja tenaga keperawatan yang berfokus pada profesionalisme keperawatan antara lain melalui penerapan standar asuhan keperawatan (Pradana et al., 2022). Profesionalisme kerja perawat dipengaruhi oleh dorongan atau semangat yang berasal dari dalam diri atau lingkungan kerja, sering disebut motivasi, baik bersumber dari internal maupun eksternal perawat (Oktaviana et al., 2022).

Metode pemberian asuhan keperawatan terdiri dari lima pendekatan, yaitu metode fungsional, metode kasus, metode tim, metode modular, dan keperawatan primer (Indrawati & Erlena, 2023). Dari lima metode pemberian asuhan keperawatan, metode tim adalah metode di mana seorang perawat profesional memimpin tim tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan kepada sekelompok klien yang umumnya dibagi menjadi dua hingga tiga tim yang saling mendukung melalui upaya kooperatif dan kolaboratif (Mohlisin et al., 2021). Model tim ini mengoptimalkan keterampilan, pendidikan, dan tingkat kualifikasi staf keperawatan. Anggota tim berbagi tanggung jawab perawatan pasien, dan bersama-sama merencanakan asuhan keperawatan untuk setiap shift (Beckett et al., 2021). Pengembangan model asuhan keperawatan profesional metode tim dikembangkan untuk menjawab tantangan terhadap kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan yang dirasakan belum memuaskan dan telah dilaksanakan di berbagai negara termasuk rumah sakit di Indonesia (Ghazali et al., 2023). Sehingga, artikel ini bertujuan untuk mengetahui gambaran metode tim dalam keperawatan.

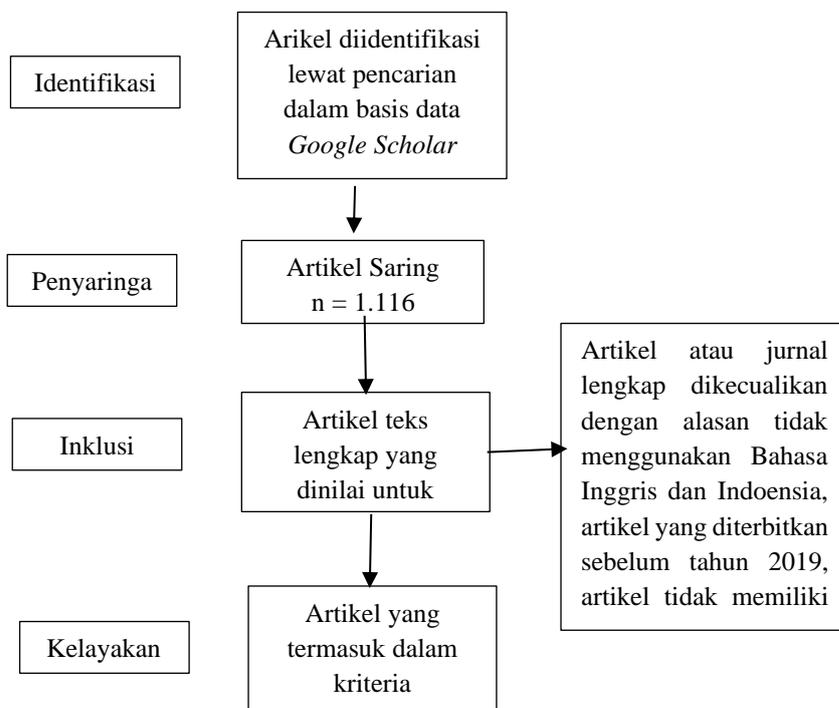
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode sistematis (*systematic review*) yang digunakan untuk mencari artikel yang berhubungan dengan metode tim dalam pelayanan keperawatan yang telah dipublikasikan. Penulis menggunakan metode kajian sistematis sesuai dengan tahapan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*) yang mencakup identifikasi, penyaringan, inklusi, dan kelayakan dari temuan artikel yang akan dianalisis di masa mendatang. Strategi pencarian data dimulai dari pencarian data atau sumber informasi, seleksi studi melalui penilaian kualitas sesuai dengan kriteria eligibilitas serta instrumen penilaian kualitas, dan data ekstraksi. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur menggunakan *keyword* (“*nursing team method*” OR “*keperawatan metode tim*”), (“*profesional*

nursing care model” OR “model asuhan keperawatan professional”), (“*nursing care delivery system*” OR “MAKP Tim”).

Penelusuran literatur dilakukan menggunakan database online. Data base online yang digunakan dalam penelusuran literatur adalah *Google scholar*. Kriteria *eligible* dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklus. Kriteria inklusi yang ditetapkan, yaitu artikel berbentuk *research article* dan bukan merupakan literature review, artikel yang digunakan dalam bahasa inggris atau indonesia, sumber artikel berasal dari *google scholar*, jurnal atau artikel yang membahas mengenai metode tim keperawatan dan jurnal atau artikel yang digunakan telah dipublikasi rentang tahun 2019 hingga 2024, serta artikel telah memiliki DOI. Kriteria eksklus pada penelitian ini, yaitu berikut artikel tidak memiliki teks yang lengkap dan tidak menggunakan Bahasa Inggris atau Indonesia, artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2019, artikel tidak memiliki publikasi yang jelas.

Literatur dicari dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) melalui empat tahap, yaitu identifikasi (*identification*), skrining (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan hasil yang diterima (*included*). *PRISMA* Diagram dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 1. Berdasarkan hasil penelusuran literatur dengan *systematic review*, didapatkan 59.200 jurnal dan artikel dengan kata kunci manajemen asuhan keperawatan, model tim, perawat. Sebanyak 58.000 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi berupa tahun publikasi 2019-2024 pada tahap skrining, teks lengkap, *open access*, dan berbahasa Indonesia maupun Inggris. Sebanyak 25 artikel duplikasi melalui skrining berdasarkan kriteria inklusi. Sebanyak 1.116 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Didapatkan sebanyak enam jurnal artikel yang *eligible* dan tujuan penelitian untuk studi literatur ini. Ekstraksi Data Luaran ekstraksi data disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari judul penelitian, nama peneliti, tahun publikasi, desain penelitian, populasi, jumlah sampel, metode penelitian, dan hasil penelitian. Tabel ekstraksi dapat dilihat pada Tabel 1



Gambar 1. PRISMA Diagram

HASIL

Pada penelitian ini ditemukan 6 artikel yang berkaitan dengan metode tim pelayanan keperawatan, yaitu: satu artikel membahas mengenai penerapan metode penugasan tim dan komunikasi efektif dengan kepuasan kerja perawat (Rusmianingsih et al., 2022), satu artikel membahas tentang penerapan metode tim dan kinerja perawat (Pratiwi & Supratman, 2024), tiga artikel menggunakan Perbandingan Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim dengan Primary Nursing (Mendrofa & Hasibuan, (2021); Dion et al., (2019)), satu artikel membahas mengenai metode tim keperawatan (Beckett et al., 2021).

Tabel 1.
Metode Tim Dalam Pelayanan Keperawatan

Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Nining Rusmianingsih, Nur Wulan, Lea Muslihah/ 2022	Hubungan Penerapan Metode Penugasan Tim dan Komunikasi Efektif dengan Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan Tahun 2022	Menganalisis hubungan penerapan metode penugasan tim dan komunikasi efektif dengan kepuasan kerja perawat RSUD 45 Kabupaten Kuningan Tahun 2022	Metode analitik kuantitatif dengan rancangan jenis penelitian korelasional dan pendekatan <i>cross sectional</i>	Penerapan metode penugasan tim dalam kategori baik memiliki persentase 61,8% dengan komunikasi efektif dalam kategori baik dengan persentase 90%. Hal berarti bahwa diterapkan metode tim dalam pelayanan keperawatan dengan komunikasi efektif berjalan secara baik dengan tingkat kepuasan perawat baik
Alifka Pratiwi, Supratman/ 2024	Relationship between team method implementation and nurse performance	Menganalisis hubungan penerapan pendekatan tim dengan produktivitas perawat	Metode analitik kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional	Hasil penelitian didapatkan penerapan metode tim didapatkan hasil bahwa mayoritas di bawah tingkat optimal sebanyak 54 orang (55,7%), dan distribusi frekuensi berdasarkan kinerja perawat didapatkan hasil bahwa mayoritas pada kinerja perawat yang kurang sebanyak 65 orang (67%).
Annika Sandelin, igridur Kalman, Birgitta Åkesdotter Gustafsson/ 2019	Prerequisites for safe intraoperative nursing care and teamwork— Operating theatre nurses’ perspectives: A qualitative interview study	Mendeskripsikan pengalaman perawat ruang operasi mengenai asuhan keperawatan intraoperatif yang aman dan kerja sama tim	Desain deskriptif kualitatif menggunakan analisis kualitatif. Menggunakan kuesioner <i>Consolidated Criteria for Reporting Qualitative Research (COREQ)</i>	Didapatkan hasil asuhan keperawatan yang aman selama operasi dan kerja sama tim bergantung pada dialog pra-operasi antara anggota tim bedah untuk kerja sama tim yang kolegal, memperoleh gambaran berdasarkan transfer informasi yang memadai.

Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Hendry Kiswanto Mendrofa & Muhammad Taufik Daniel Hasibuan/ 2021	Perbandingan Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim dengan Primary Nursing dalam Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Kota Medan	Mengidentifikasi Penggunaan utama dan model tim MAKP dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.	Kuantitatif penelitian dengan Komparatif desain. Data dikumpulkan menggunakan metode PAQS-ACV kuesioner untuk menilai kualitas asuhan keperawatan.	Ada perbedaan yang signifikan dalam kualitas asuhan keperawatan dalam tim model dan primer model primer. Hasil menunjukkan bahwa asuhan keperawatan dengan pendekatan primer model memberikan kualitas yang lebih baik asuhan keperawatan
Endah Indrawati dan Erlena/ 2024	Penerapan manajemen asuhan keperawatan model tim dan model primer terhadap mutu asuhan keperawatan	Untuk mempelajari Penerapan manajemen asuhan keperawatan model tim dan model primer terhadap mutu asuhan keperawatan	Quarsi experiment dengan rancangan <i>pre post test with group design</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok asuhan keperawatan model tim dan model primer
Yohanes Dion, Hyronimus A. Fernandez, Rafael Paun/2024	Hubungan implementasi model asuhan keperawatan profesional (MAKP) tim primer dengan mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr. Ben Mboi Ruteng	Menganalisis hubungan implementasi MAKP Tim-Primer dengan mutu pelayanan keperawatan di RSUD Dr. Ben Mboi Ruteng	Deskriptif analitik dengan menggunakan data kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil menunjukkan bahwa implementasi MAKP Tim – Primer disebagian besar ruangan rawat inap berada pada kategori baik yaitu sebanyak (86,2 %), mayoritas responden menyatakan bahwa mutu pelayanan perawatan baik yaitu sebanyak (72 %). Serta uji statistik hasil disimpulkan bahwa ada hubungan antara Implementasi MAKP Tim-Primer dengan Mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr. Ben Mboi Ruteng ($\alpha = 0,019$)

PEMBAHASAN

Dari keseluruhan jurnal yang sudah direview, menggunakan beberapa desain yang berbeda-beda yaitu terdapat dua jurnal menggunakan desain cross sectional, satu jurnal menggunakan desain *quarsi experiment*, satu jurnal menggunakan desain kompreatif dan dua jurnal menggunakan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel rata-rata menggunakan *random sampling* sebanyak tiga jurnal, *purposive sampling* sebanyak satu jurnal, dan dua jurnal menggunakan *total sampling*.

Penerapan Metode Tim Pelayanan Keperawatan

Penerapan menggunakan metode tim dalam pelayanan keperawatan ditentukan oleh kepuasan kerja perawat ataupun pasien agar dapat berjalan secara optimal. Berdasarkan penelitian Dion et al., (2019) menyatakan bahwa 81 responden (86,2%) cukup puas. Menurut Mendrofa &

Hasibuan, (2021), model asuhan keperawatan professional tim dapat meningkatkan kepuasan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat memberikan pelayanan yang professional dan komprehensif dengan mengutamakan kepuasan dan keselamatan pasien. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusmianingsih et al., (2022) didapatkan hasil sebagian besar responden menerapkan metode tim baik dengan memiliki kepuasan kerja sebanyak 68 responden, sedangkan dari 42 responden penerapan metode tim kurang baik lebih dari setengahnya tidak puas dalam kerja. Menurut Rusmianingsih et al., (2022) dalam menggunakan metode tim dalam pelayanan keperawatan mempermudah melakukan asuhan keperawatan dan meningkatkan kinerja perawat dalam menangani pasien. Hal ini dikarenakan metode tim pekerjaan perawat akan lebih efektif dan efisien. Pekerjaan yang dilakukan dengan tim dapat saling membantu pekerjaan yang lebih baik dibanding pekerjaan yang dilakukan sendiri. Salah satu kelebihan dari metode tim yaitu memungkinkan komunikasi antar tim sehingga konflik mudah diatasi dan memberi kepuasan pada anggota tim.

Kinerja Perawat dalam Penerapan Model Keperawatan

Berdasarkan penelitian Pratiwi & Supratman, (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara metode tim dengan kinerja sebagai perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sebesar 55,7% menggunakan metode tim dalam pengaplikasian kurang optimal. Penelitian Rusmianingsih et al., (2022) mengidentifikasi bahwa terdapat faktor penyebab dalam pengaplikasian metode tim seperti perawat yang sudah lama berkerja dan tingkat pendidikan. Perawat yang telah bekerja lama sudah terbiasa dengan kondisi pekerjaan yang harus dilakukan sehari-hari pada tempat kerja termasuk metode tim, sedangkan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi dalam pengaplikasian metode tim yang didapatkan selama perkuliahan akan mendukung pengetahuan dan penerapan metode tim di tempat pekerjaan Menurut Sandelin et al., (2019), dengan menggunakan metode tim dapat mengarah pada pengembangan pengetahuan yang berkelanjutan dalam asuhan keperawatan yang aman bagi pasien, serta perlunya komunikasi efektif yang dapat mempengaruhi pemberian informasi sesama tim.

Kinerja perawat yang baik akan sejalan dengan penerapan model keperawatan yang baik model keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan. Menurut penelitian Dion et al., (2019) terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tim sangat berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan standar pelayanan dan proses keperawatan. Setiap Rumah Sakit memiliki standar pelayanan, salah satu contoh penerapan yaitu setiap pasien akan mendapatkan semua haknya selama masa perawatan karena satu orang perawat bertanggungjawab penuh selama proses perawatan berlangsung. Penggunaan metode tim berpengaruh terhadap kepuasan pasien, terutama pada aspek catatan keperawatan, metode pemberian asuhan keperawatan, dan aspek ketenagaan yang mengacu pada jumlah perawat yang cukup sehingga produktivitas kerja meningkat. Perawat juga memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas kerja yang jelas. Berdasarkan penelitian Sandelin et al., (2019) tentang metode pemberian asuhan keperawatan, serah terima, ronde keperawatan, supervisi, dan persiapan tindakan telah dilakukan secara optimal. Hanya sebagian kecil perawat yang masih merasa kurang optimal dalam metode pemberian asuhan keperawatan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya perawat yang berada pada memiliki jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga metode tim tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

SIMPULAN

Dari data dan fenomena yang ada penelitian ini dapat di simpulkan penerapan metode tim dalam keperawatan didalam pelayanan kesehatan sudah di terapkan di beberapa institusi

kesehatan dengan menggunakan metode ini memungkinkan proses asuhan keperawatan yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Beckett, C. D., Zadvinskis, I. M., Dean, J., Iseler, J., Powell, J. M., & Maxwell, B. B.-. (2021). An Integrative Review of Team Nursing and Delegation : Implications for Nurse Staffing during COVID- - 19. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 18(4), 251–260. <https://doi.org/10.1111/wvn.12523>
- Dion, Y., Fernandez, H. A., & Paun, R. (2019). Hubungan Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim – Primer Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. Ben Mboi Ruteng. *Chmk Nursing Scienty Jurnal*, 3(2), 89–101. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/614>
- Ghazali, I., Suyanto, A., Sugiati, Peristiowati, Y., & Puspitasari, Y. (2023). Model Metode Asuhan keperawatan Profesional (MAKP) Di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, VI(2), 28–33. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jbca/article/view/264>
- Hasfya, S., Ginting, C. N., & Nasution, A. N. (2023). Implementasi Model Praktek keperawatan Profesional (MPKP) Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Kepuasan Kerja Perawat. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1303–1311.
- Hasibuan, E. K., Saragih, M., Gulo, A. R. B., & Sapitri, H. (2021). Keterkaitan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim dengan Kepuasan Perawat. *JINTAN : Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 151–166.
- Indrawati, E., & Erlena, E. (2023). Penerapan Manajemen Asuhan Keperawatan Model Tim dan Model Primer Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 71–78. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9745>
- Mendrofa, H. K., & Hasibuan, M. T. D. (2021). Perbandingan Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim dengan Primary Nursing dalam Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Kota Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(2), 149. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v6i2.246>
- Mohlisin, Mita, & Pramana, Y. (2021). Peningkatan Kepuasan Kerja Perawat Pada Pelaksanaan Makp Metode Tim Di Rumah Sakit : Literature Review. *Jurnal ProNers*, 6(1), 1–9.
- Oktaviana, R., Lestari, I., Ibnu, F., & Jainurakhma, J. (2022). Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional: Analisis Motivasi Terhadap Optimalisasi Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(2), 194–200. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i2.298>
- Pradana, K. A., Panuluh, S. M., Widiyanto, A. T. E., & Priyono, P. C. (2022). Literatur Review : Efektivitas Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Terhadap Kinerja Pelayanan Perawat. *Journal of the Japan Welding Society*, 5(1), 58–65. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v5i1.593>
- Pratiwi, A., & Supratman, S. (2024). Relationship Between Team Method Implementation and Nurse Performance. *Jurnal EduHealth*, 15(01), 634–640. <https://doi.org/10.54209/eduhealth.v15i01>

- Rusmianingsih, N., Muslihah, L., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2022). Hubungan Penerapan Metode Penugasan Tim dan Komunikasi Efektif dengan Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan Tahun 2022. *Journal Of Nursing Praticice And Education*, 03(01), 89–100.
- Sabirin B. Syukur, Arifandi Pelealu, & Perci Tamani. (2023). Efektivitas Metode Tim dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di Ruang Perawatan Rsud Otanaha Kota Gorontalo. *Jurnal Ventilator*, 1(2), 134–142. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i2.313>
- Sandelin, A., Kalman, S., & Gustafsson, B. Å. (2019). Prerequisites for safe intraoperative nursing care and teamwork—Operating theatre nurses' perspectives: A qualitative interview study. *Journal of Clinical Nursing*, 28(13–14), 2635–2643. <https://doi.org/10.1111/jocn.14850>